

SEED

JULY 2018

THE
POWER
OF THE
SPIRIT



TABLE OF CONTENTS

EASY DIGEST	3
Sahabat Sejati	
MAIN SEED	4-7
The Power Of The Spirit	
INTERACTIVE	8-9
What Is So Amazing About The Holy Spirit?	
FAMILY	10-11
Stir It Up	
CAMPUS/CAREER	12-13
The Search Of Identity	
MY STORY	14
Eternity Guarantor	
NEWS/EVENTS	15
HIGHLIGHTS	16

EDITORIAL

Dear SEEDers,

Welcome to the second half of 2018! Tema bulan ini adalah kuasa Roh (The Power of the Spirit)!

WOW, what an exciting theme! Mengapa? Karena seperti yang kita semua sudah ketahui, Roh Kuduslah yang memulai iman percaya kita dalam Kristus. TanpaNya, kita tidak mungkin bisa menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruslamat. Dan, tanpa Roh Allah yang hidup di dalam kita, kita tidak mungkin mampu berjalan dalam kehendakNya. Jadi, tunggu apalagi?

Segara telaah dan simak artikel yang sudah didoakan dan dituangkan ke dalam kata-kata supaya kita semua bisa mengerti lebih lagi tentang pekerjaan Roh di dalam kita dan oleh pengertian tersebut, kita boleh menerima hikmat dan menikmati kehidupan kita bersama Yesus lebih lagi. Enjoy the walk!

Marta Steviana Untariady



SAHABAT SEJATI

BY LYNDA HARTATI

Firman Tuhan yang sudah tidak asing lagi berkata, “*Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia.*” Sebagai pencipta manusia, Tuhan tahu benar apa yang menjadi **kebutuhan penting** untuk manusia, salah satunya adalah **sahabat**.

Kita percaya bahwa setiap manusia membutuhkan sahabat untuk saling berbagi, saling menasehati dan saling membangun satu dengan yang lain. Para peneliti mendapatkan bahwa salah satu penyebab manusia yang cenderung stres, depresi atau ingin bunuh diri adalah mereka merasa sendiri. Walaupun terlihat ada beberapa teman atau keluarga, mereka tidak menganggap ada, karena mereka merasa tidak ada yang mengerti perasaan dan kesusahan yang mereka alami.

Namun sebenarnya Tuhan tidak diam. Dia sangat menyayangi umatNya, sehingga saat Yesus harus kembali ke Surga, Bapa mengirimkan Roh Kudus untuk umat percaya agar kita tidak sendirian.

Ketika kita menerima Tuhan sebagai juru selamat, Tuhan memberikan Roh Kudus kepada kita. Roh Kudus menjadi sahabat sejati yang bukan hanya ‘diam’ tetapi ‘tinggal’ di dalam kita. Roh Kudus adalah penghuni tetap di dalam ‘rumah’ kita. Seperti suami atau istri atau keluarga yang tinggal di rumah kita, ada pengaruh dan kedekatan antara kita dengan Dia.

Jika kita mengerti bahwa Roh Kudus tinggal di dalam kita, biarlah kita selalu berkomunikasi dengan Dia setiap hari. Biarlah Dia menjadi sahabat terdekat yang memimpin langkah kita, menolong kita dan menasehati kita. Janganlah kita melupakan dan mengabaikan Dia.

Sehingga hidup kita tidak akan dipenuhi ketakutan, melainkan ketenangan, kedamaian dan aman terkendali karena Roh Kudus bersama kita senantiasa.

THE
POWER
OF THE
SPIRIT

BY PS LYDIA YUSUF

“Semua

orang, yang dipimpin Roh Allah adalah anak Allah. Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah.

Oleh Roh itu kita berseru: “ya Abba, ya Bapa!” 

Roma 8:14-15

Paulus menjelaskan “*Semua orang yang dipimpin Roh Allah adalah anak Allah.*” Istilah anak Allah di dalam bahasa Yunaninya mengarah kepada anak-anak Allah yang sudah dewasa bukan bayi di dalam Kristus.

Galatia 5:25 “Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh”. Tuhan ingin semua langkah kita dipimpin olehNya karena Ia memiliki rencana bagi hidup kita. Ia telah merancangkannya untuk tujuan Ilahi sebelum dunia diciptakan.

Yehezkiel 36:27 “Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya”.

Marilah kita melihat contoh di Alkitab, bagaimana mereka mengalami pimpinan yang akurat oleh Roh dan mencapai keadaan rohani yang penuh kemuliaan.

Eliezer, pelayan Abraham mengakui “...Tuhan telah menuntun aku di jalan ke rumah saudara-saudara tuanku ini!” **Kejadian 24:27b.** Dengan berada di jalan Allah, Dia telah memimpinku kepada orang yang tepat. Eliezer minta tanda dari Allah dan Ribka menggenapi tanda itu, maka ia dipilih untuk menjadi istri bagi Ishak.



Pimpinan Roh Kudus terlihat dalam seluruh perjalanan bangsa Israel. "Tuhan berjalan di depan mereka, pada siang hari dalam tiang awan untuk menuntun mereka di jalan dan pada waktu malam dalam tiang api untuk menerangi mereka sehingga mereka dapat berjalan siang dan malam" **Keluaran 13:21**. Roh memimpin mereka ke dalam ujian-ujian tetapi juga memimpin ke dalam banyak kemenangan. Pada akhirnya Roh membawa mereka masuk tanah perjanjian, ke dalam tujuan Allah bagi hidup mereka.

Daud mengalami pimpinan Roh, ketika Daud diancam bangsa Filistin setelah dia menerima pengurapan di Hebron "bertanyalah Daud kepada Tuhan: Apakah aku harus maju melawan orang Filistin itu? Akan Kau serahkankah mereka ke dalam tanganku?" Tuhan menjawab "Majulah sebab Aku pasti akan menyerahkan orang Filistin itu ke dalam tanganmu" **2 Samuel 5:19**

Setelah pertempuran ini, bangsa Filistin maju melawan Daud lagi dan Daud tidak memakai strategi yang lalu. "... maka bertanyalah Daud kepada Tuhan dan ia menjawab: Janganlah maju tetapi buatlah gerakan lingkaran sampai ke belakang mereka sehingga engkau dapat menyerang mereka dari jurusan pohon-pohon kertau.

Dan bila engkau mendengar bunyi derap langkah di puncak pohon-pohon kertau itu, maka haruslah engkau bertindak cepat sebab pada

waktu itu Tuhan telah keluar berperang di depanmu untuk memukul kalah tentara orang Filistin. Dan Daud berbuat demikian seperti yang diperintahkan Tuhan kepadanya, maka ia memukul kalah orang Filistin, mulai dari Geba sampai dekat Gezer" **2 Samuel 5:22-25**

"Pergilah dengan segera ke rumah tukang periuk! Di sana Aku akan memperdengarkan perkataan-perkataanKu kepadamu" **Yeremia 18:2**. Kadang Allah memimpin kita ke tempat khusus di mana ia dapat mengatakan sesuatu yang baru dan segar ke dalam hati kita. "... Sungguh seperti tanah liat di tangan tukang periuk, demikianlah kamu di tangan-Ku, hai kaum Israell!" **Yeremia 18:5-6**. Setelah itu Yeremia berbicara kepada umat Allah dengan pesan baru bahwa Allah mampu mengubah kehidupan yang telah rusak oleh dosa dan mendatangkan pengharapan bagi manusia yang telah jatuh dalam dosa.

Di sepanjang kehidupanNya di bumi, bukan Yesus saja yang dipimpin oleh Roh tetapi orang-orang yang terlibat dalam kehidupanNya juga. Pada saat kelahiranNya, orang majus mengalami pimpinan melalui perantaraan sebuah bintang (**Matius 2:1-2**). Mereka dipimpin secara supranatural ke tempat kelahiran Yesus.

“Adalah di Yerusalem seorang bernama Simeon. Ia seorang yang benar dan saleh yang menantikan penghiburan bagi Israel. Ia datang ke Bait Allah oleh Roh Kudus” **Lukas 2:25**. Pada saat yang sama, Roh Kudus memimpin Nabiah Hana kepada Yesus.

Setelah Yohanes membaptis Yesus dalam air “Segera sesudah itu Roh memimpin Dia ke padang gurun. Di padang gurun ia tinggal empat puluh hari lamanya, dicobai oleh Iblis” **Markus 1:12**. Roh Allah memimpin kita ke pengalaman padang gurun untuk diuji dan Roh juga yang memimpin kita keluar dengan penuh kemenangan sebagaimana halnya dengan Yesus.

Ketika meninggalkan Yudea menuju Galilea, Roh Allah mengarahkan Yesus ke Samaria agar bertemu dengan seorang perempuan yang akan menginjili seluruh kotanya dan menuai panen besar bagi Tuhan; setelah ia sendiri minum dari Sumber Air Hidup “Dan banyak orang Samaria dari kota itu telah menjadi percaya kepada-Nya karena perkataan perempuan itu, yang bersaksi: Ia mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat”

Yohanes 4:39

Misi Yesus di bumi yaitu menyerahkan diriNya untuk disalib “betapa lebihnya darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal telah mempersempurnakan diri-Nya sendiri kepada Allah sebagai persembahan yang tak bercacat, akan menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia supaya kita dapat beribadah kepada Allah yang hidup”

Ibrani 9:14

Melalui Roh Kudus, Yesus dimampukan menjadi Anak Domba yang tidak bercacat cela. Demikian juga melalui perantaraan Roh Kuduslah kita dapat dipersembahkan tanpa cacat cela di hadiratNya dengan sukacita besar.

Inilah yang Allah lakukan bagi anak-anakNya agar kita dipenuhi dan dipimpin oleh Roh Kudus untuk menggenapi semua pekerjaan baik yang telah Allah rancang untuk kita kerjakan. Biarlah kita semua sampai kepada pengenalan yang semakin intim dengan Tuhan dan oleh Roh, kita bisa memanggil Dia: “ya Abba, ya Bapa!”

WHAT IS SO AMAZING ABOUT THE HOLY SPIRIT?

BY FERDINAND HARATUA



There were many similarities between Kate Spade and Anthony Bourdain. Both were rich and famous. Both were very good and successful at what they do - Kate, a famous fashion designer, while Anthony, a multi-award-winning chef and author. However, what they have in life seem to be inadequate, both were recently found dead in the same week from an apparent suicide by hanging.

SO WHAT COULD MAKE US HAPPY IF NOT FAMILY, WEALTH AND FAME?



Before we try to address this question, let us first agree that as human beings we instinctively seek happiness in life. However, our problem is not that we want happiness, but that we try to find happiness in the wrong places. Family, wealth, and fame can never give us true happiness.

The Apostle Paul explained that those who are led by the Holy Spirit are the sons of God (Romans 8:14). And with the Spirit of God living inside of us, we can call our God, "Abba" (Galatians 4:4-7). (The word "Abba" is an intimate word for "father" in Aramaic, similar to "daddy.")



You might be thinking - What is the big deal to be the sons of God? What is being happy has anything to do with being sons of God? You see, it does not matter how beautiful our family is, how much money we have, or how famous we are, they will eventually disappoint us. But God is our Father in Heaven who will never disappoint!

Because there is nothing worse you could do in life, which would make God loves you any less. Neither is there anything better you could have done, which would make Him loves you more than He already is. Jesus died in your place when you were still his enemy. Think about it. You are the son of God, who loves you no matter what. Next time you are feeling hopeless, preach this truth to yourself!

When you are feeling helpless, speak to yourself, “Why are you cast down, O my soul, and why are you in turmoil within me? Hope in God; for I shall again praise him, my salvation and my God.” (Psalm 42:5-6). There is one more thing that the Holy Spirit does, and that is to teach and sanctify us (John 14:26; Romans 15:16). Much more than to make us happy, Jesus wants to make us holy.

The apostle Paul wrote to the Christians in Colossae that his goal is not just that they may be saved, but to present them mature in Christ (Colossians 1:28). If we are still breathing today, that means God is still working in us. The LORD who has called you and began a good work in you has also promised that He will complete His work in you (Phillipians 1:6).

I think what is inscribed in Ruth Graham's epitaph sums this up rather well, it reads, “End of Construction - Thank you for your patience.”

STIR IT UP

BY GRACE SUSATYO



WE SURVEYED A GROUP OF KIDS, WITH THE AGE GROUP RANGING FROM 3 UP TO 11 YEARS OLD AND WE ASKED THIS QUESTION; “WHO DO THEY THINK HOLY SPIRIT IS?”

Survey result shows that:

- Holy Spirit is God
- He is our invisible Helper who helps us to pray
- He gives us wisdom and new language
- He lives inside us and help us follow God and understand Him
- Holy Spirit is holy, kind, good and awesome
- Holy Spirit helps us to make wise choices and tells us when we are doing wrong things
- Holy Spirit is part of Trinity and He dwells in our heart.
- Holy Spirit is like a GPS on a dashboard, He helps us and directs us to where we need to go
- Even the youngest kid in the group sang this song “How many persons are there in God?” There are three persons in one God: The Father, the Son and the Holy Spirit.

I am truly impressed with their answers.

All of them got it right.

Then we surveyed the parents, and asked this question;

“Have you ever explained Holy Spirit to your kids?

To my surprise, we, including myself, answered the same thing.

All of us hardly explained Holy Spirit to our kids.

Inspired by a teacher, I used a simple cup of strawberry milk to explain Holy Spirit to my kindergarten kid. I put the thick strawberry syrup slowly into a clear mason glass jar and top it up with milk. Squeezing more syrup into the glass, my daughter smiled and nodded, agreeing in what I do. I then passed it on to my girl asking her to drink the milk where the thick layer of strawberry syrup sitting on the bottom. My daughter quickly said, “That’s not a strawberry milk. You need to stir it first!” I followed her instruction until it was frothy and mixed through. “Does it look better now?” I asked. She nodded and gave me a thumb up whilst drinking the milk. I explained, “the white milk is like our lives, and the strawberry syrup is like the Holy Spirit! When God saves us, the Holy Spirit comes to live inside us and help us become “yummier” person. **We need to ‘stir it up’ activating Holy Spirit in our lives.**

The next question she asked, “How does Holy Spirit make us “yummy”? Holy Spirit pokes us. He convicts us of our sins. With His gentle voice, He will tell us when we are doing the wrong thing. My girl nodded giving me a sign that she understood for now, I hope.

In writing this, I realized that I have not yet exposing Holy Spirit that much to my girls. The truth is we, parents should all lean heavily on the Holy Spirit. We need the work of Spirit as we keep instilling the truths of God’s Words in the hearts and minds of our children. We need the sustaining work of the Spirit as we walk with our children pointing them to God. Above all, we need to recognize that all our efforts at training our children in God’s Way need the power of the Spirit the most. Let us all ‘stir it up’ in our lives.



THE SEARCH OF IDENTITY

BY EBNU WIYONO

Do you feel jealous when your friend has started his or her own business at their young age while you are just working as a cashier? Do you feel weird when your friend withdraws from their current degree to finally study something that they are passionate about? Do you feel insecure lately?

People usually said that teenage years are the time when you can have fun the most, but it is also a crucial time as many young people start to 'search' for their own identity. Educational psychologist, Vander Zanden and Pace (1984) defined identity as: 'an individual's sense of placement within the world'. We are not only looking for fun while we are young but also acceptance. We wonder what our role in this world is. Does the world really need my existence? What do

I need to be to get recognition?

To the extreme possible scenario, this whole journey of ‘searching identity’, can lead to one’s life destruction. The term ‘try everything once’ comes to mind and one or another thing can actually be deadly. I have seen lots of people I know wasted their life because they got dragged into deadly addictions e.g. drugs, sex, gambling etc. And all of those are for the sake of finding their identity.

SO, IS THERE A FORMULA TO EASILY FIND OUR IDENTITY IN THIS WORLD?

Though you can find lots of books about identity, unfortunately, there is no easy formula for this. However, there are some God’s Words that can relate to it:

1 Genesis 1:2 “So God created man in his own image, in the image of God he created him; male and female he created them”

When God creates us, He has put His own image in our life. He Himself, is our true identity. What can lead us to deadly path is when we think our worldly identity is the main identity we need to pursue. Worldly identity doesn’t define who we are, Jesus is our identity.

2 Jeremiah 29:11 “For I know the plans I have for you, declares the Lord, plans for welfare and not for evil, to give you a future and a hope”

God does not create someone by accident. When He allows a baby to be born, He has already prepared plans for the newborn. Those plans give future and hope, not evil destruction. Therefore, we can be confident finding our identity.

3 Romans 8:15 ESV “For you did not receive the spirit of slavery to fall back into fear, but you have received the Spirit of adoption as sons, by whom we cry, “Abba! Father!”

THE IDENTITY GOD HAS PREPARED FOR US WILL NOT MAKE US BECOME SLAVES. THE RIGHT IDENTITY WILL RESULT IN PRAISE AND WORSHIP THAT GLORIFY JESUS’ NAME.

ETERNITY GUARANTOR

BY HARTADI RAHARDJA

Manusia berpikir bahwa bebas berarti kita tidak ada di bawah otoritas siapa pun. Sebagai pengikut Kristus, kita percaya bahwa kita telah bebas, sebab dimana Roh Tuhan hadir, disitulah ada kemerdekaan. Roma 8:14 menjelaskan bahwa walaupun kita menerima kemerdekaan, kita tidak lepas dari kepemimpinan Roh Kudus. Setelah kita menerima Yesus dan dibenarkan, kita terlepas dari perbudakan dosa dan maut, lalu kita masuk kepada kepemimpinan Tuhan yang memberikan hidup yang kekal. Keberadaan Roh Kudus adalah tanda kita milik Yesus. Melalui Dia kita mendapatkan tempat sebagai anak Tuhan. Jika kita percaya kepada kebenaran ini, kita akan merasa tenang sebab kita tahu posisi kita aman di dalam Tuhan.

“The Holy Spirit is the guarantee of our inheritance in Christ.”

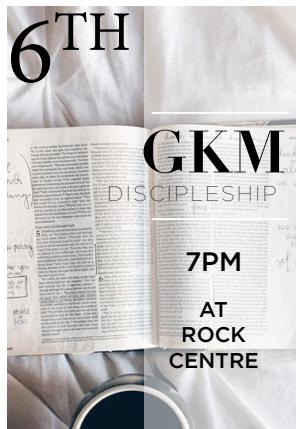
Dahulu, saya secara pribadi sering ragu dan bertanya “Apakah benar Tuhan menerima saya sebagai anak?” Saya tahu seberapa jahatnya hati saya sendiri waktu itu. Rasa ragu itu kembali muncul beberapa saat lalu, ketika saya diminta untuk menjadi leader ET. Saya yakin Tuhan sangat baik kepada saya, tetapi apakah saya layak untuk memimpin anak-anak remaja di gereja ini. Tuhan meneguhkan bahwa bukan karena saya, tapi karena Roh Kudus yang ada di dalam saya. Oleh karena itu, saya dilayakkan. Saya hanya bisa kagum melihat pekerjaan Roh Kudus yang membimbing saya sampai hari ini. Saya percaya bahwa Dia yang sudah memulai pekerjaan yang baik di dalam saya, Dia juga yang akan menyempurnakan semuanya melalui Roh Kudus yang memberikan kekuatan dalam pelayanan ini.

Marilah kita hidup dipimpin oleh Roh Kudus dan bukan lagi hidup menurut kemampuan dan keinginan daging kita. Janganlah kita jatuh kembali pada perbudakan dosa, melainkan pegang teguh kebenaran bahwa kita adalah anak-anak Tuhan yang telah dimateraikan oleh Roh Kudus yang ada di dalam kita.

“The Spirit bears witness that we are sons of God”

- JULY -

6TH



7PM

AT
ROCK
CENTRE

20TH

AMBASSADOR
CELEBRATION

7PM

AT
ROCK
CENTRE

28TH

Water
Baptism

10AM

- LOCATION -
16 MELNOTTE AV,
ROSEVILLE

LET'S GROW
TOGETHER

KOMUNITAS MESIANIK

"Kesatuan hati, Tumbuh bersama, Memenangkan jiwa"

CHECK OUT OUR WEBSITE FOR YOUR NEAREST KM

ROCK SYDNEY CENTRE

1/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia

Phone 02 9436 2235

Mobile 0401 157 767

Email office@rocksydney.org.au



www.rocksydney.org.au



www.facebook.com/RockSydneyChurch



<http://twitter.com/rocksydney>



<http://www.instagram.com/rocksydneychurch/>

SERVICES

SUNDAY

Indonesian Service	10AM
International Service	4PM
Teens	10AM
Kids	10AM
Menara Doa	1PM

FRIDAY

Kingdom Gathering	7PM
-------------------	-----

ROCK SYDNEY PROUDLY PRESENT

22ND ROCK SYDNEY ANNIVERSARY CELEBRATION

SEMINAR WITH PS. TIMOTIUS ARIFIN

"Sit At The Right Hand Of God"

PSALM 110:1-2

SATURDAY, 25TH AUGUST 2018

Seminar : 2 PM - 5.30 PM

Celebration : 5.30 PM - 7 PM

ROCK Centre Artarmon

FOLLOWED BY CELEBRATION WITH ALL ROCK SYDNEY FAMILY MEMBERS

22ND ROCK SYDNEY ANNIVERSARY CELEBRATION

PS. DR. TIMOTIUS ARIFIN TEDJASUKMANA

*Sit at the right hand of
G O D*

sunday
26.08.2018

10 AM (INDONESIAN) & 4 PM (INTERNATIONAL)

ROCK CENTRE ARTARMON

1/83-85 Whiting Street, Artarmon | Phone: +61 02 9436 2235 / +61 401 157 767

Come and join our joyous celebration services. Don't forget to invite your loved ones!